



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 24 Mei 2017

Halaman: 10

Biasakan Bayar Pajak Lebih Awal

JOGJA, BERNAS – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengajak masyarakat untuk membiasakan membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) lebih awal, tidak harus menunggu batas akhir atau jatuh tempo. Selain wajib pajak merasa nyaman serta tidak terkena denda, juga prosesnya lebih mudah tanpa melalui antrean panjang.

Imbauan ini disampaikan Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat menghadiri Pekan Panutan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kota Yogyakarta Tahun 2017, Selasa (23/5), di Grha Pendawa Balaikota Yogyakarta.

Pada kegiatan yang dise-

enggarakan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Yogyakarta bekerja sama dengan Bank BPD DIY itu, di loket satu, Heroe memperoleh giliran pertama membayarkan dua obyek PBB yakni rumah dinas walikota dan rumah dinas wakil walikota, sebesar Rp 7,3 juta. Begitu proses selesai dia kemudian mengambil kartu doorprize dan mendapatkan hadiah mesin oven.

Di loket dua, Direktur Umum Bank BPD DIY, Cahya Widi, membayarkan PBB kantor pusat bank tersebut, sebesar Rp 77,3 juta. Seperti Heroe, dia kemudian mengambil kartu undian doorprize yang langsung dibuka. Isinya, tulisan terima kasih atas par-

tisipasi Anda.

Dalam kesempatan itu Dirut Gembira Loka Zoo (GL Zoo) KMT A Joko Tirtono juga membayarkan PBB obyek wisata tersebut. Hadir pula perwakilan dari Galeria Mall maupun perwakilan perbankan yang berkantor di wilayah Kota Yogyakarta.

Keteladanan
Membacakan sambutan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, dalam kesempatan itu Heroe Poerwadi mengatakan pajak merupakan kunci lancarnya program dan kegiatan pembangunan. Pendapatan dari sektor pajak sangat penting serta mendominasi biaya pembangunan.

PBB sebagai salah satu komponen pajak, juga memem-

gang berperan penting bagi pembiayaan pembangunan Kota Yogyakarta, yang secara geografis memiliki sumber daya alam terbatas.

Menurut dia, Pekan Panutan Pembayaran PBB kali ini sebagai upaya untuk menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya menunaikan kewajiban membayar pajak.

"Pemerintah memberikan keteladanan agar masyarakat semakin sadar mengenai pentingnya pajak bagi daerah," kata dia.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta, Kadri Renggono, menambahkan beberapa wajib pajak bumi dan bangunan yang

diundang pada acara itu adalah perbankan, dunia usaha, perguruan tinggi dan wajib pajak pribadi.

"Kami berharap pekan panutan pajak bumi dan bangunan ini dapat menggugah kesadaran wajib pajak segera membayarkan pajaknya," kata dia.

Adapun, realisasi PBB di Kota Yogyakarta sudah tercapai 19,9 persen atau sekitar Rp 11 miliar dari target pendapatan sebesar Rp 57 miliar. Diharapkan wajib pajak mengubah kebiasaannya dengan membayar pajak lebih awal. (hul)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
----------	--------------	-------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005